

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir merupakan proses fisiologis dalam siklus kehidupan perempuan. Selama masa kehamilan, berbagai ketidaknyamanan fisiologis sering dialami oleh ibu hamil. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sekitar 60–80% ibu hamil mengalami nyeri punggung, 50–70% mengalami kelelahan, dan lebih dari 40% mengalami gangguan tidur (Fitriani dkk, 2020; Wulandari, 2019). Meskipun bersifat normal, setiap tahapan tersebut tetap berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan maupun komplikasi apabila tidak dilakukan pemantauan secara optimal. Sehingga, diperlukan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) mulai dari masa kehamilan hingga nifas dan bayi baru lahir untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh.

Pada masa persalinan, nyeri persalinan merupakan pengalaman yang hampir dirasakan oleh seluruh ibu bersalin. Studi menunjukkan bahwa sekitar 70–90% ibu mengalami nyeri persalinan dengan intensitas sedang hingga berat (Sari & Putri, 2020). Apabila tidak dikelola dengan baik, nyeri dapat memicu stres dan memperlambat proses persalinan. Pendekatan non-farmakologis diperlukan seperti teknik relaksasi untuk membantu mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan ibu. Beberapa masalah yang sering terjadi pada masa nifas meliputi keterlambatan involusi uterus, gangguan pengeluaran lochea, serta masalah dalam proses laktasi. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 30–50% ibu postpartum mengalami masalah dalam menyusui pada minggu pertama setelah persalinan

(Kemenkes RI, 2022). Pada bayi baru lahir, masalah adaptasi awal kehidupan seperti gangguan tidur dan kolik ringan ditemukan pada sekitar 20–30% bayi (IDAI, 2020).

Seiring dengan berkembangnya pelayanan kesehatan, pendekatan asuhan kebidanan tidak hanya berfokus pada tindakan medis, tetapi juga mengintegrasikan asuhan komplementer. Asuhan kebidanan komplementer seperti senam hamil, teknik relaksasi, pijat oksitosin, senam kegel, dan pijat bayi telah terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan kenyamanan ibu dan mempercepat pemulihan. Ibu hamil di Indonesia telah memanfaatkan metode komplementer untuk mengurangi keluhan selama kehamilan. Senam hamil dapat meringankan keluhan nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil (Megasari, 2015) Pijat oksitosin terbukti dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum secara signifikan (Salina dan Rikhaniarti, 2022). Penerapan asuhan kebidanan komprehensif berbasis komplementer yang dilakukan secara berkesinambungan sejak kehamilan, persalinan, hingga nifas dan bayi baru lahir diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan aspek fisik, tetapi juga aspek psikologis dan sosial ibu, sehingga dapat memberikan pengalaman persalinan yang lebih positif serta mendukung kesehatan ibu dan bayi secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penerapan asuhan kebidanan komprehensif berbasis komplementer pada ibu hamil hingga masa nifas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dan kesejahteraan ibu serta bayi.

Penulis diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada klien dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Ibu 'KG' merupakan klien dengan kondisi fisiologis yang dapat dilihat dari skor Poedji Rochjati yaitu dua. Saat pengkajian awal, ditemukan permasalahan kurangnya pengetahuan tentang kehamilan trimester II pada Ibu 'KG'. Kehamilan Ibu 'KG' saat ini merupakan kehamilan yang kedua, kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan, sehingga ibu dan suami sangat menantikan dan perasaan ibu terhadap kehamilan ini senang. Hal tersebut yang membuat Ibu 'KG' peduli dan termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya serta ingin mengikuti program-program pemerintah terkait kesehatan ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah "Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu 'KG' usia 30 Tahun yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas ?"

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada seorang ibu berusia 30 tahun bernama "KG" dan bayinya. Asuhan diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari usia kehamilan 20 minggu 5 hari hingga 42 hari setelah masa nifas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah penulis mampu:

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KG” beserta janinnya mulai umur kehamilan 20 minggu 5 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KG” beserta bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KG” selama 42 hari masa nifas.
- d. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “KG” dari umur 0 sampai umur 42 hari.

D. Manfaat

1. Teoritis

Laporan akhir penulis direncanakan untuk menjadi referensi teoritis bagi laporan-laporan selanjutnya mengenai pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, dengan fokus pada trimester kedua hingga persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi.

2. Praktis

- a. Bagi bidan

Temuan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum kepada para bidan tentang bagaimana memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil sejak trimester kedua hingga 42 hari setelah melahirkan, serta perawatan bayi baru lahir yang sesuai dengan standar dengan tetap mempertimbangkan adat istiadat dan terapi tambahan di daerah tersebut.

b. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi bagi ibu hamil sehingga dapat menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu, penulisan laporan ini juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi suami dan keluarga, sehingga dapat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan asuhan.

c. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan

Penyelesaian laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran, sumber dokumentasi, sumber pustaka, dan penerapan ilmu yang telah diperoleh mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil mulai dari usia kehamilan 21 minggu 1 hari sampai dengan 42 hari setelah melahirkan dan pada bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari dalam mengaplikasikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar.